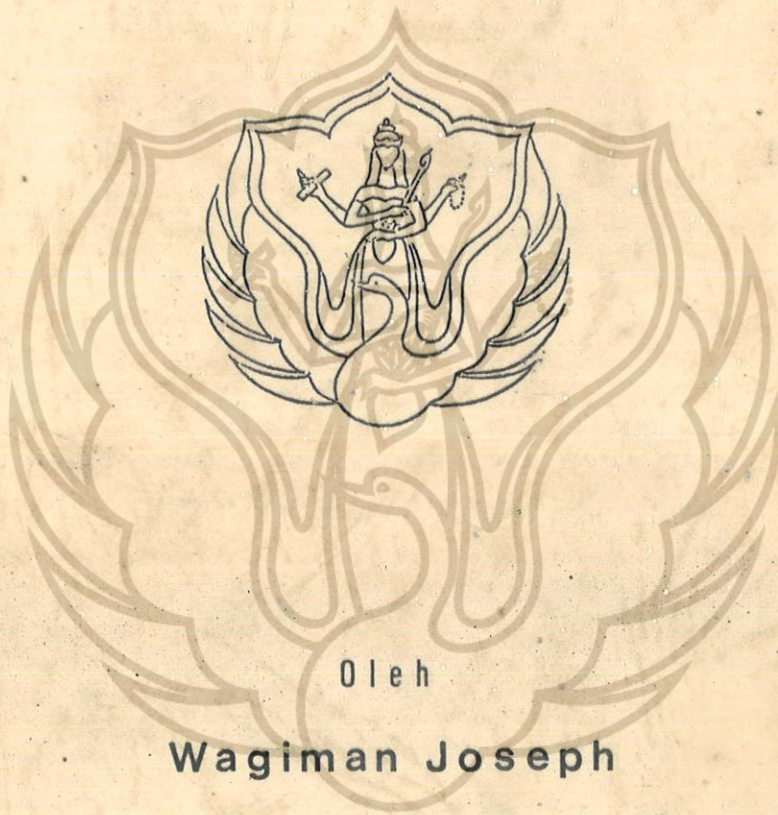


**PEMBINAAN ANSAMBEL MUSIK
DI SMP 2 YOGYAKARTA**



INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1986

**PEMBINAAN ANSAMBEL MUSIK
DI SMP 2 YOGYAKARTA**



KT005648

Oleh
Wagiman Joseph

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1986

PEMBINAAN ANSAMBEL MUSIK DI SMP 2 YOGYAKARTA



KARYA TULIS

Diajukan kepada Dewan Penguji sebagai tugas akhir untuk melengkapi dan memenuhi penyelesaian Program Studi Sarjana Strata Pertama (S-1) Musik Sekolah pada Jurusan Musik Fakultas Kesenian.

Oleh

Wagiman Joseph

No. Mhs.: 791269

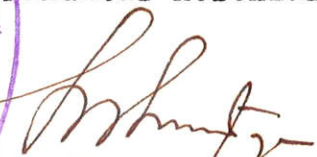
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1986

Karya Tulis ini telah diterima oleh Penguji Program Studi Sarjana Strata Pertama (S-1) Musik Sekolah pada Jurusan Musik, Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Januari 1986.



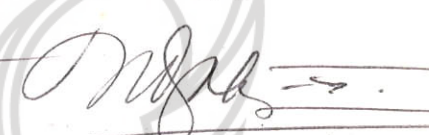
Dekan Fakultas Kesenian


(R.M.A.P. Suhastjaria, M. Mus.)

NIP.: 130439173


(R.B. Soedarsono, S.S.T.)

Penguji


(Dra. Sri Djoharnurani, S.H.)

Penguji


(V. Ganap, M.Ed.)

Penguji


EST. Soekardi

(R. Edi Soekardi)

Penguji/Konsultan

Kupersembahkan kepada:

1. Ayahnda yang telah tiada, semoga jiwamu menikmati kebahagiaan abadi di surga.
2. Ibunda yang tercinta, terima kasih atas kasih dan sayang yang engkau limpahkan.
3. Adik-adikku yang tersayang, berdoa dan berusaha terus sampai tercapai cita-citamu.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penyusun mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya karya tulis ini setelah melewati berbagai kesulitan yang dapat teratasi berkat rahmatNya.

Selanjutnya penyusun mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada: Bapak R. Roesman (almarhum), Bapak R. Edi Sukardi dan Bapak Drs. Maryono atas bimbingan dan dorongan yang tak ternilai harganya dalam penulisan karya tulis ini.

Penyusun juga mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Drs. Sriyono sebagai Kepala SMP 2 Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penyusun mengadakan pembinaan ansambel musik terhadap para murid Kelas I dan II (FGHI) yang berminat.

Begitu pula penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa apapun sampai tersusunnya karya tulis ini.

Semoga karya tulis ini juga dapat membantu para guru yang akan membina ansambel musik pada tingkat permulaan di Sekolah Menengah Pertama khususnya dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang lain pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Desember 1985.

Penyusun

Wagiman Joseph

DAFTAR ISI

BAB	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	11
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	1v
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
I. PEMBINAAN ANSAMBEL MUSIK MENURUT KURIKULUM SMP	
1975	5
A. Tujuan Pembinaan Ansambel Musik	8
1. Tujuan Kurikuler	8
2. Tujuan Instruksional	9
B. Materi Pembinaan Ansambel Musik	14
1. Jenis Lagu	15
2. Aransemen Lagu	16
II. SARANA POKOK PEMBINAAN ANSAMBEL MUSIK DI SMP 2	
YOGYAKARTA	21
A. Alat Musik Sebagai Sarana Pokok	21
1. Penggolongan Alat Musik	22
2. Penggunaan Alat Musik	24
3. Perawatan Alat Musik	26
B. Teknik Dasar Bermain Alat Musik	31
1. Alat Musik Ritmis	32
2. Alat Musik Melodis	36
III. PELAKSANAAN PEMBINAAN ANSAMBEL MUSIK DI SMP 2 YO-	
GYAKARTA	63

BAB	HALAMAN
A. Anggota Ansambel Musik	63
B. Metode Pengajaran	69
1. Metode Pengajaran Bermain Alat Musik	70
2. Metode Pengajaran Ansambel Musik	77
C. Latihan Bersama	81
1. Tempat Latihan Bersama	82
2. Pengelompokan Anggota Ansambel Musik	85
3. Beberapa Contoh Aransemen Lagu	87
4. Pelaksanaan Latihan Bersama	133
D. Kesulitan Dan Hambatan	136
IV. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran-saran	140
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN-LAMPIRAN	146
LAMPIRAN I. MODEL SATUAN PELAJARAN	147
LAMPIRAN II. KURIKULUM SMP 1975 GBPP BIDANG STU- DI KESENIAN SUB BIDANG STUDI SENI MUSIK	158
LAMPIRAN III. DAFTAR ALAT MUSIK DI SMP 2 YOGYA- KARTA TAHUN AJARAN 1984/1985	168
LAMPIRAN IV. HASIL TEST PERBUATAN ANGGOTA ANSAM- BEL MUSIK BARU DI SMP 2 YOGYAKAR- TA	169
LAMPIRAN V. DAFTAR ANGGOTA ANSAMBEL MUSIK DI SMP 2 YOGYAKARTA	172

PENDAHULUAN

Pendidikan Kesenian menurut Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1975 yang saat ini berlaku di seluruh Indonesia terdiri atas: Seni Rupa, Seni Musik, Seni Drama dan Seni Tari. Dari empat macam seni itu Seni Rupa dan Seni Musik merupakan bidang studi wajib, sedangkan Seni Drama dan Seni Tari merupakan bidang studi pilihan. Pembinaan ansambel musik adalah bagian dari bidang studi Seni Musik yang wajib diberikan di SMP.

Pokok bahasan dalam kurikulum yang menunjukkan secara nyata tentang ansambel musik ialah identifikasi bentuk penyajian yang mempunyai tiga sub pokok bahasan ialah tunggal/solo, bersama/ansambel dan orkestral. Pokok bahasan lain yang juga menyinggung tentang ansambel musik ialah orkestrasi vokal dan instrumental yang mempunyai dua sub pokok bahasan ialah susunan suara dalam koor/paduan suara dan susunan alat musik dalam ansambel. Di samping itu masih ada lagi satu pokok bahasan yang berkaitan erat dengan ansambel musik ialah praktek bermain alat musik yang mempunyai empat sub pokok bahasan ialah alat musik pukul, alat musik tiup, alat musik petik dan alat musik gesek.

Mengingat pokok bahasan praktek bermain alat musik belum dapat diberikan kepada murid oleh para guru yang mengajar Seni Musik di SMP 2 Yogyakarta, dan sejak tahun ajaran 1983/1984 penyusun membina ansambel musik di sekolah tersebut atas permintaan Kepala Sekolah; maka berda-

sarkan pengalaman penyusun dalam membina kegiatan ansambel musik tersebut di atas mendorong pengajuan karya tulis yang berjudul, "PEMBINAAN ANSAMBEL MUSIK DI SMP 2 YOGYAKARTA".

Selain alasan tersebut penulisan karya tulis ini didasarkan pula pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Murid SMP 2 Yogyakarta yang mempunyai minat terhadap musik cukup banyak.
2. Sebagian besar dari murid peminat musik mempunyai alat musik sendiri. Lebih dari 75 per sen jumlah peminat musik mempunyai rekorder sopran, sedangkan beberapa murid yang lain memiliki pianika dan gitar.
3. Di SMP 2 Yogyakarta telah memiliki alat musik seperti sebuah reed organ, beberapa pianika dan gitar, sebuah glockenspiel, satu set drum dan sebagainya yang perlu dimanfaatkan.
4. Dari pihak sekolah sendiri lewat Kepala Sekolah selalu mendorong adanya kegiatan ansambel musik ini, antara lain secara bertahap akan menambah alat musik yang telah ada dan akan menyediakan sebuah ruang khusus untuk kegiatan bermain musik.

Hasil yang diharapkan setelah pembinaan ansambel musik diadakan antara lain:

1. Agar murid mempunyai ketrampilan dasar untuk memainkan alat musik yang dimilikinya dengan membaca notasi musik umum (not balok).

2. Agar murid menjadi semakin sadar bahwa untuk menghasilkan musik yang indah diperlukan kedisiplinan dan kerjasama yang baik dengan orang lain.
3. Agar murid sanggup dan mampu merawat alat musik yang dipakainya sehingga nada-nada yang dihasilkan tetap baik dan dapat dipakai dalam waktu yang lama.
4. Agar rasa musikal murid yang mempunyai minat pada musik dapat semakin berkembang.

Beberapa pembatasan sehubungan dengan judul karya tulis ini ialah:

1. Ansambel Musik Tingkat Permulaan.

Pembinaan ansambel musik yang dimaksudkan adalah pembinaan ansambel musik untuk tingkat permulaan, termasuk berbagai langkah yang perlu dilaksanakan sehingga kegiatan ini dapat diselenggarakan.

2. Tempat Pembinaan Ansambel Musik.

Nama lengkap sekolah sebagai tempat pembinaan ansambel musik yaitu: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) 2, Jl. P. Senopati 28, Yogyakarta. Nama lengkap tersebut hanya akan disebut sebagai "SMP 2" dalam uraian selanjutnya.

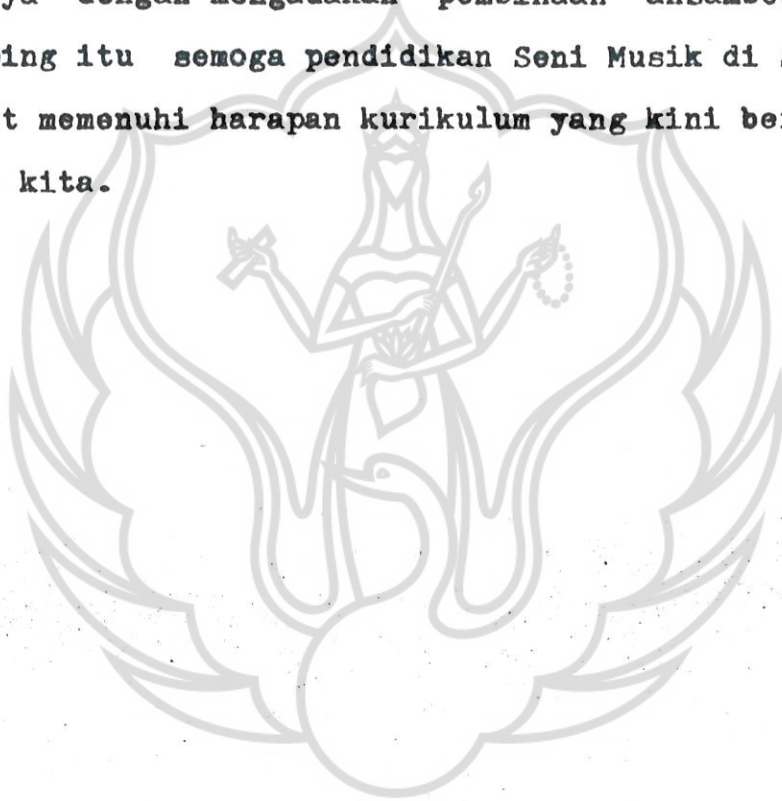
3. Pelaksanaan Pembinaan Ansambel Musik.

Pembinaan ansambel musik ini dilaksanakan dalam tahun ajaran 1983/1984 dan tahun ajaran 1984/1985, dengan anggota para murid Kelas I dan II (FGHI) yang berminat.

Sistimatika penulisan karya tulis ini tersusun sebagai berikut:

Bab I membahas pembinaan ansambel musik menurut Kurikulum SMP 1975. Bab II membahas sarana pokok pembinaan ansambel musik di SMP 2. Bab III membahas pelaksanaan pembinaan ansambel musik di SMP 2. Bab IV berisi kesimpulan dan saran-saran.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi para guru Seni Musik dalam mengajarkan cara bermain alat musik khususnya dengan mengadakan pembinaan ansambel musik. Di samping itu semoga pendidikan Seni Musik di SMP semakin dapat memenuhi harapan kurikulum yang kini berlaku di negara kita.



BAB I

PEMBINAAN ANSAMBEL MUSIK

MENURUT

KURIKULUM SMP 1975

Sebelum uraian berbagai hal mengenai pembinaan ansambel musik menurut Kurikulum SMP 1975 dimulai, kiranya perlu dipahami terlebih dahulu pengertian tentang musik dan pembinaan ansambel musik.

Musik adalah salah satu cabang dari Kesenian yang berorientasi pada bunyi.

Sebagai salah satu bentuk dari pengungkapan seni, maka sasarannya ialah keindahan.

Di samping itu musik dapat didefinisikan dengan berbagai macam rumusan berdasarkan sudut pandangan masing-masing antara lain:

- Musik yaitu ekspresi artistik dengan bunyi-bunyian atau melodi dari alat-alat musik, ritmis, atau nada-nada yang harmonis.¹
- Musik ialah seni mengombinasikan nada-nada sedemikian rupa sehingga nada-nada itu menyenangkan, mengungkapkan perasaan, atau dapat dimengerti.²

¹C. Ralph Taylor MA, New Masters Pictorial Encyclopedia (New York: Mac-Pes Books, Inc., 1965, Volume VI), hal. 979.

²The Merriam-Webster Pocket Dictionary (Springfield: G.&C. Merriam Co., [t.th.], C.5, 35^c), hal. 221.

- Ekspresi hati yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bahasa bunyi disebut lagu atau musik.³

Selanjutnya di bawah ini diberikan pengertian tentang pembinaan ansambel musik:

- Kata "pembinaan" yang berasal dari kata dasar "bina", dapat dijadikan kata kerja "membina".

Membina artinya mendidik dengan tujuan untuk memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan bakat dan minat.

Pengertian "membina" sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0323/U/1978 tanggal 28 Oktober 1978 tentang Pola dasar pembinaan dan pengembangan generasi muda, adalah sebagai berikut:

Melaksanakan upaya pendidikan baik formal maupun non formal secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, minat, keinginan serta kemauannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan, mengembangkan diri, sesamanya dan lingkungannya, ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.⁴

³Atan Hamdju B.A. dan Armilah Windawati B.A., Pengetahuan Seni Musik (Jakarta: Mutiara, 1979), hal. 9.

⁴Letjen TNI (Purn) Mashudi, Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1983), hal. 82.

- Kata "ansambel" sebagai kata keadaan berarti "bersama", sedangkan sebagai kata benda berarti "keseluruhan".⁵

Dalam pokok bahasan identifikasi bentuk penyajian pada sub bidang studi Seni Musik disebutkan ada tiga sub pokok bahasan ialah: tunggal/solo, bersama/ansambel dan orkestral.⁶

Dengan demikian jelaslah bahwa kata "ansambel" berarti "bersama".

Jadi pengertian "ansambel musik" adalah bentuk penyajian musik yang dilakukan bersama dengan mempergunakan bermacam-macam alat musik.

Oleh sebab itu pengertian "pembinaan ansambel musik" ialah pendidikan untuk memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan bakat dan minat dalam bentuk penyajian musik yang dilakukan bersama dengan mempergunakan bermacam-macam alat musik.

Pembinaan ansambel musik di SMP bersumber pada Kurikulum SMP 1975 Bidang Studi Kesenian Sub Bidang Studi Seni Musik. Karena ansambel musik adalah bagian dari pendidikan Seni Musik, maka pelaksanaannya tidak boleh menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam kurikulum.

⁵ Stanley Sadie, The New Grove Dictionary of Music and Musicians (London: Macmillan Publishers Limited, 1980, Volume 6), hal. 209.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1975, Garis-garis Besar Program Pengajaran, Buku: II H, Bidang Studi: Kesenian (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1980), hal. 20.

Di bawah ini akan dibahas secara berturut-turut dua hal yang berhubungan dengan pembinaan ansambel musik menurut Kurikulum SMP 1975 yaitu:

- A. Tujuan Pembinaan Ansambel Musik.
- B. Materi Pembinaan Ansambel Musik.

A. Tujuan Pembinaan Ansambel Musik.

Sebelum orang melakukan suatu kegiatan, yang mula-mula perlu dipikirkan adalah tujuan kegiatan itu. Demikian halnya tentang Kurikulum SMP 1975 yang kini berlaku di Indonesia, sebagai sumber pendidikan di SMP juga berorientasi pada tujuan. Setelah tujuan yang hendak dicapai jelas, barulah dipikirkan hal-hal lain yang dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut.

Dalam Kurikulum SMP 1975 Bidang Studi Kesenian, Sub Bidang Studi Seni Musik disebutkan ada dua macam tujuan ialah:

- 1. Tujuan Kurikuler.
- 2. Tujuan Instruksional.

1. Tujuan Kurikuler.

Tujuan Kurikuler (TK) adalah tujuan pendidikan yang akan dicapai lewat bidang studi tertentu.⁷

⁷A. Samana, Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Sanata Dharma, 1982), hal. 5.

Pendidikan Kesenian di SMP meliputi Seni Rupa, Seni Musik, Seni Drama dan Seni Tari.⁸

Tujuan Kurikuler Seni Rupa, Seni Musik, Seni Drama dan Seni Tari adalah sama karena empat macam seni itu merupakan Sub Bidang Studi Kesenian.

Tujuan Kurikuler pembinaan ansambel musik harus diambil dari Tujuan Kurikuler pendidikan Seni Musik, mengingat pembinaan ansambel musik merupakan bagian dari pendidikan Seni Musik. Tujuan Kurikuler tersebut adalah agar:

- a) Siswa memiliki pengetahuan dan pengertian dasar lanjutan tentang kesenian, serta dapat memperkembangkan pengetahuan dan pengertiannya di kemudian hari.
- b) Siswa dapat menikmati dan menghargai karya seni Indonesia dan negara tetangga.
- c) Siswa memiliki ketrampilan dasar lanjutan dalam bidang kesenian, sehingga dapat menjadi bekal dalam kehidupannya di kemudian hari.⁹

2. Tujuan Instruksional.

Tujuan Instruksional yang terdapat dalam Seni Musik sering disebut juga Tujuan Instruksional Umum (TIU).

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1975, Ketentuan-ketentuan Pokok (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1980, Buku: I), hal. 9.

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1975, Garis-garis Besar Program Pengajaran, op. cit., hal. 14.

Tujuan Instruksional Umum adalah tujuan pendidikan yang akan dicapai dalam pembahasan pokok bahasan tertentu dalam kesatuan bidang studi.¹⁰

TIU pembinaan ansambel musik harus juga mengambil TIU pada Seni Musik, mengingat pembinaan ansambel musik adalah bagian dari pendidikan Seni Musik. Sesuai dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang menyinggung tentang ansambel musik, TIU pembinaan ansambel musik dalam kurikulum yang pokok ada dua macam ialah:

- a) Sehubungan dengan susunan alat musik dalam ansambel dan orkes yang bertujuan agar murid mengenal jenis dan fungsi alat musik (vokal dan instrumental), baik tradisional maupun non tradisional.
- b) Sehubungan dengan identifikasi bentuk penyajian bersama/ansambel yang bertujuan agar murid memiliki kepekaan terhadap unsur-unsur keindahan dalam Seni Musik baik tradisional maupun non tradisional.¹¹

Di samping itu secara implisit pembinaan ansambel musik berkaitan erat dengan tiga pokok bahasan yang terdapat dalam kurikulum yaitu:

¹⁰ A. Samana, loc. cit...

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1975, Garis-garis Besar Program Pengajaran, loc. cit...

- a) Notasi musik umum, tangga nada (mayor dan minor), tanda sukat, tanda tempo, tanda dinamik, interval dan akur dasar yang bertujuan agar murid mengetahui teori dasar musik baik tradisional maupun non tradisional.
- b) Praktek bermain alat musik yang bertujuan agar murid menguasai teknik memainkan salah satu alat musik.
- c) Lagu Daerah, Lagu Wajib Nasional, Lagu Umum Indonesia dan lagu/karya musik luar Indonesia yang bertujuan agar murid dapat menyanyikan dan atau memainkan karya musik tradisional atau non tradisional.¹²

Selanjutnya TIU yang terdapat dalam kurikulum harus dijabarkan menjadi Tujuan Instruksional Khusus (TIK) oleh guru.

Tujuan Instruksional Khusus adalah tujuan pendidikan yang akan dicapai dalam pembahasan topik pelajaran atau satuan bahasan tertentu.¹³

Dengan memperhatikan TIU dan materi yang terdapat dalam kurikulum, guru harus mampu menyusun TIK dari satuan bahasan yang akan diajarkannya.

A. Samana mengemukakan beberapa hal harus diperhatikan dalam menyusun TIK ialah:

¹²Ibid., hal. 14-15.

¹³A. Samana, loc. cit...

- e) TIK yang lengkap mengandung empat unsur yaitu: murid, tingkah laku, kondisi dan kriteria (unsur terakhir boleh ditinggalkan).
- f) Isi TIK harus cukup berbobot.¹⁵

TIK tidak dapat dilihat dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran seperti halnya dengan TK dan TIU. TIK dapat diketemukan dalam persiapan tertulis yang harus dibuat oleh guru sebelum mengajar yang disebut Satuan Pelajaran. Isi Satuan Pelajaran tersebut secara garis besar ialah:

- a) Tujuan Instruksional Umum (TIU).
- b) Tujuan Instruksional Khusus (TIK).
- c) Materi Pelajaran.
- d) Kegiatan Belajar Mengajar.
- e) Alat Pelajaran.
- f) Evaluasi.

Model Satuan Pelajaran dapat dilihat pada LAMPIRAN I.

Singkatnya TIK tersebut harus turut menunjang tercapainya TIU pendidikan Seni Musik yang ditetapkan dalam Kurikulum SMP 1975 yaitu:

- a) Siswa mengetahui teori dasar musik baik tradisional maupun non tradisional.¹⁶

¹⁵Ibid., hal. 7-9.

¹⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1975, Garis-garis Besar Program Pengajaran, op. cit., hal. 14.

- b) Siswa mengenal jenis dan fungsi alat musik (vokal dan instrumental), baik tradisional maupun non tradisional.
- c) Siswa mengenal perkembangan Seni Musik, baik tradisional maupun non tradisional.
- d) Siswa memiliki kepekaan terhadap unsur-unsur keindahan dalam Seni Musik, baik tradisional maupun non tradisional.
- e) Siswa menguasai teknik menyanyi.
- f) Siswa menguasai teknik memainkan salah satu alat musik.
- g) Siswa dapat menyanyikan dan atau memainkan karya musik tradisional atau non tradisional.¹⁷

Kiranya sebagian dari TIU pendidikan Seni Musik tersebut dapat dicapai lewat pembinaan ansambel musik.

B. Materi Pembinaan Ansambel Musik.

Setelah dibahas tujuan pembinaan ansambel musik, berikut ini pembahasan akan dilanjutkan mengenai materi atau bahan yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut. Wujud materi kegiatan ini berupa repertoar lagu-lagu baik yang berasal dari komponis bangsa sendiri maupun komponis bangsa lain. Tentu saja lagu-lagu/karya musik dari negara sendiri perlu mendapat tempat yang utama.

Sehubungan dengan materi pembinaan ansambel musik di bawah ini akan dibahas dua hal ialah:

1. Jenis Lagu.
2. Aransemen Lagu.

¹⁷Ibid., hal. 14-15.

1. Jenis Lagu.

Jenis lagu yang diajarkan pada pendidikan Seni Musik hendaknya dipakai dalam pembinaan ansambel musik. Dengan demikian murid tidak merasa terlalu asing dengan melodi lagu yang akan dimainkan.

Jenis lagu-lagu tersebut ialah:

- a) Lagu Daerah:
 - (1) Lagu anak-anak.
 - (2) Lagu rakyat.
- b) Lagu Wajib Nasional:
 - Semua lagu wajib yang telah ditetapkan.
- c) Lagu Umum Indonesia:
 - (1) Lagu pop/kontemporer.
 - (2) Lagu keroncong/langgam.
 - (3) Lagu perjuangan.
- d) Lagu/karya Musik Luar Indonesia:
 - (1) Lagu klasik ringan.
 - (2) Lagu klasik.¹⁸

Dalam menentukan lagu-lagu yang akan diberikan pada murid harus dipertimbangkan antara lain:

- a) Nilai nada-nadanya yang terkecil.
- b) Interval nada-nada pada melodi/lagu.

Hanya guru yang membina ansambel musik di sekolah itu sajalah benar-benar mengetahui situasi dan kemampuan murid yang dibinanya. Pada saat seorang guru baru akan memulai dengan pembinaan ansambel musik di suatu sekolah, pastilah akan memperkirakan seberapa jauh kemampuan murid yang akan dihadapinya terlebih dahulu.

¹⁸Ibid., hal. 21.

2. Aransemen Lagu.

Setelah memilih lagu yang akan diberikan kepada murid, guru perlu mengolahnya dengan mengaranisir lagu itu sedemikian rupa sehingga mengandung unsur-unsur musik yang lengkap. Baik teknik permanan maupun teknik pengungkapan aransemen lagu harus dapat lebih meningkatkan kemampuan murid. Dengan kata lain aransemen lagu untuk ansambel musik harus mengandung unsur-unsur musik yang sempurna.

Pengolahan lagu untuk pembinaan ansambel musik tingkat permulaan, tentu saja berbeda dengan pengolahan lagu untuk pembinaan ansambel musik tingkat lanjutan. Aransemen lagu untuk ansambel musik tingkat permulaan mengandung tiga unsur pokok yaitu:

- a) Introduksi (pendahuluan).
- b) Pengolahan tema 1 (satu) dan 2 (dua).
- c) Postlude (bagian akhir).¹⁹

Di samping itu di dalam tiga unsur pokok tersebut masih perlu ditambahkan lagi dengan unsur-unsur antara lain:

- a) Unisono oktaf.

Yaitu suara sama dengan jarak oktaf dimainkan oleh alat musik yang sama ataupun berbeda.

¹⁹Agus Rusly (penyusun), "Buku Petunjuk Pengajaran Musik Bagi Anak-anak Setingkat SD", (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Kesenian, Proyek Konservatori DKI Jakarta, 1973, stensilan), hal. 14.

b) Alternated melodi.

Yaitu dua melodi yang berlangsung tidak serempak, sehingga terdengar seperti tarik-menarik atau susul-menyusul.

c) Kontra melodi.

Yaitu dua melodi yang bergerak berlawanan dengan melodi pokok.

d) Filler.

Yaitu isian pada tempat kosong karena adanya nada panjang pada melodi atau tanda istirahat/diam.

Unsur vokal dapat dimasukkan dalam ansambel musik, misalnya melodi lagu atau syair lagu dinyanyikan sebagai pengganti permainan alat musik yang memerankan melodi.²⁰

Hal ini dilakukan untuk menambah variasi dalam permainan ansambel musik.

Di samping unsur-unsur tersebut di atas harus diperhatikan pula alat musik yang ada di sekolah itu atau alat musik yang dimiliki murid. Kerap kali pembinaan ansambel musik mengalami kesulitan karena aransemen lagu-lagu yang ditemui oleh guru mempergunakan alat musik yang tidak dimiliki oleh sekolah maupun murid. Apabila aransemen lagu-lagu tersebut dimainkan dengan alat musik lain hasilnya

²⁰Ibid., hal. 7.

pasti tidak seperti yang dikehendaki pembuat aransemen lagu karena alat musik yang dipakai berbeda. Oleh sebab itu guru lalu berusaha membuat aransemen lagu sendiri sesuai dengan kemampuannya, sekaligus disesuaikan dengan alat musik yang akan dipakai di sekolahnya. Tingkat kesulitannyapun langsung disesuaikan dengan kemampuan murid yang akan memainkannya.

Dilihat dari cara memainkan dan alat musik yang dipergunakan, kegiatan ansambel musik dapat dibuat penggolongan sebagai berikut:

a) Ansambel musik dengan alat musik sejenis.

Umpama alat musik tiup semua atau alat musik gesek semua.

b) Ansambel musik dengan alat musik campuran.

Umpama beberapa alat musik tiup digabung dengan beberapa alat musik gesek atau alat musik pukul.

c) Ansambel musik kecil.

Umpama trio, kuartet, kwintet dan sebagainya.

Pembuatan aransemen lagu harus juga memperhatikan golongan ansambel musik yang akan memainkannya.

Hal-hal yang harus diajarkan pada setiap unsur dalam ansambel musik, merupakan butir-butir pengajaran yang perlu diperhatikan dalam latihan bersama. Berikut ini disebutkan butir-butir pengajaran yang seharusnya terdapat dalam aransemen lagu untuk pembinaan ansambel musik tingkat permulaan ialah:

a) Introduksi.

Hal-hal yang harus diajarkan yaitu:

- (1) Intonasi melodi.
- (2) Legato dan staccato.
- (3) Harmoni ke tiga dan ke enam.
- (4) Unisono oktaf.
- (5) Alternated (perselingan) melodi.
- (6) Balance (imbangan) suara dan lain-lain.

b) Tema 1 (satu).

Hal-hal yang harus diajarkan yaitu:

- (1) Intonasi melodi.
- (2) Unisono oktaf.
- (3) Harmonisasi warna nada.
- (4) Filler (isian).
- (5) Balance (imbangan) suara dan lain-lain.

c) Tema 2 (dua).

Hal-hal yang harus diajarkan yaitu:

- (1) Intonasi melodi.
- (2) Intonasi kontra melodi.
- (3) Filler (isian).
- (4) Balance (imbangan) suara dan lain-lain.

d) Postlude.

Hal-hal yang harus diajarkan yaitu:

- (1) Unisono oktaf.
- (2) Harmonisasi warna nada.
- (3) Balance (imbangan) suara dan lain-lain.

e) Hal-hal yang harus diajarkan sebagai suatu keseluruhan ialah:

- (1) Roll (putaran) antara introduksi, tema 1, tema 2 dan postlude.
- (2) Isi setiap unsur.
- (3) Cara menciptakan struktur yang indah, dan lain-lain.

Singkatnya materi pembinaan ansambel musik harus menggunakan lagu-lagu yang dipakai pada pendidikan Seni Musik yang diarsir dengan memperhatikan antara lain:

- a) Alat musik yang dimiliki sekolah atau murid.
- b) Kemampuan anggota ansambel musik memainkan alat musik.
- c) Golongan ansambel musik yang akan memainkannya.
- d) Unsur-unsur aransemen lagu yang dipakai dalam latihan bersama.

Kurikulum SMP 1975 GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran) Bidang Studi Kesenian Sub Bidang Studi Seni Musik dapat dilihat pada LAMPIRAN II.